

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini terdapat 4 variabel penelitian. Pertama, kualitas sistem informasi dengan indikator mudah dipelajari yang mendapatkan pengaruh tertinggi. Aplikasi presensi yang mudah dipelajari bagi orang awam membuat kualitas sistem informasi aplikasi presensi berjalan dengan baik. Kedua, kualitas informasi dengan indikator mudah dipahami yang paling berpengaruh, yaitu mudah dipahaminya kualitas informasi aplikasi presensi dapat membuat penggunanya merasa bahwa aplikasi presensi ini merupakan aplikasi yang baik. Ketiga, *perceived usefulness* dengan indikator bermanfaat yang mendapatkan pengaruh tertinggi, dimana ini sejalan dengan kualitas sistem informasi dan kualitas informasi bahwa pengguna merasakan kebermanfaatan dari aplikasi karena aplikasi presensi yang mudah dipelajari dan mudah dipahami. Terakhir, kepuasan pengguna pada penelitian ini ditemukan bahwa mereka merasakan keefektifan dari aplikasi presensi karena dapat membuat absensi lebih simple
2. Kualitas sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*. Artinya semakin baik kualitas sistem informasi pada aplikasi presensi, maka akan menciptakan kebermanfaatan dalam bentuk *perceived usefulness*. Pada kualitas sistem informasi aplikasi presensi, pengguna

memberikan perhatian pada kenyamanan akses yang diberikan oleh aplikasi presensi dikarenakan bisa diakses kapanpun dan berjalan dengan lancar pada perangkat pengguna.

3. Kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*. Artinya semakin baik kualitas informasi pada aplikasi presensi, maka akan menciptakan kebermanfaatan dalam bentuk *perceived usefulness*. Pada kualitas informasi aplikasi presensi, pengguna memberikan perhatian pada kelengkapan informasi yang diberikan oleh aplikasi presensi dikarenakan aplikasi memberikan semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna sehingga mereka merasakan manfaat dari aplikasi presensi.
4. Kualitas sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Artinya semakin baik kualitas sistem informasi pada aplikasi presensi, maka akan menciptakan keefektifan sebuah aplikasi dalam bentuk kepuasan pengguna. Pada kualitas sistem informasi aplikasi presensi kenyamanan akses, mudah dielajari, dan dapat diandalkan akan menciptakan kepuasan pengguna yang diukur dari efektif, efisien, dan format aplikasi presensi. Dalam hal ini pengguna merasakan mudahnya aplikasi untuk diinstall berpengaruh terhadap efisiennya aplikasi presensi untuk digunakan yang membuat mereka merasa puas akan aplikasi presensi.
5. Kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dapat diartikan bahwa semakin baik kualitas informasi aplikasi presensi, maka akan menciptakan kepuasan dalam bentuk format berupa tampilan yang mencakup

semua fitur. Dalam hal ini pengguna merasakan informasi yang mudah dipahami karena dikemas dalam sebuah tampilan format yang enak dipandang dan mencakup semua fitur yang ada. Maka dari itu mereka merasakan kepuasan atas aplikasi presensi tersebut.

6. *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Artinya semakin baik kebermanfaatan dalam bentuk *perceived usefulness* aplikasi presensi, maka akan menciptakan kepuasan pengguna dalam bentuk keefektifan aplikasi presensi. Dalam hal ini pengguna merasa presensi yang bisa dilakukan di mana saja sangat membantu karena akan mempermudah proses absensi tanpa harus tatap muka atau ke kantor, terlebih bagi mereka yang sedang dinas luar, hal ini sangat membantu. Maka dari itu kepuasan pengguna pun tercipta dari *perceived usefulness*.
7. *Perceived usefulness* mampu bertindak sebagai variabel mediasi antara kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna. Artinya kualitas sistem informasi aplikasi presensi yang baik mampu meningkatkan *perceived usefulness* yang kemudian juga meningkatkan kepuasan pengguna. Dalam hal ini, terlihat hasil penelitian kualitas sistem informasi memiliki hasil yakni pengguna rata-rata menaruh perhatian lebih pada kenyamanan akses yaitu aplikasi presensi bisa diakses kapanpun, sedangkan pada *perceived usefulness*, pengguna menaruh perhatian pada kebermanfaatan pada aplikasi yang bermanfaat bagi pengguna. Artinya adalah hasil penelitian yang searah dan pengguna aplikasi akan meningkat rasa puasannya apabila aplikasi presensi dapat

digunakan kapanpun dan memberikan manfaat bagi pengguna. Maka dari itu perasaan seperti ini harus dipertahankan.

8. *Perceived usefulness* mampu bertindak sebagai variabel mediasi antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Artinya kualitas informasi aplikasi presensi yang baik mampu meningkatkan *perceived usefulness* yang kemudian juga meningkatkan kepuasan pengguna. Dalam hal ini, terlihat hasil penelitian kualitas informasi memiliki hasil yakni pengguna rata-rata menaruh perhatian lebih pada kelengkapan informasi yaitu pemberian informasi yang lengkap pada aplikasi presensi, sedangkan pada *perceived usefulness*, pengguna menaruh perhatian pada kebermanfaatan pada aplikasi yang bermanfaat bagi pengguna. Artinya adalah hasil penelitian yang searah dan pengguna aplikasi akan meningkat rasa puasnya apabila informasi yang diberikan oleh aplikasi presensi akan memberikan manfaat bagi pengguna. Maka dari itu kelengkapan informasi atas aplikasi presensi harus dipertahankan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penyedia aplikasi yang dalam hal ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika hendaknya terus meningkatkan kualitas sistem informasi dimana pada penelitian ini kualitas informasi merupakan hal yang paling penting untuk menentukan kepuasan pengguna, dengan tetap

memperhatikan keluhan-keluhan yang ada dan senantiasa melakukan pembaruan secara berkala terhadap aplikasi presensi dikarenakan perkembangan sistem operasi android yang semakin pesat yang mana aplikasi presensi harus tetap kompatibel pada perangkat android dengan versi sistem operasi tertentu.

2. Bagi pelaksana kegiatan yang berkepentingan terhadap aplikasi presensi dalam hal ini adalah Dinas Komunikasi dan Informasi hendaknya terus menerus melakukan sosialisasi atas aplikasi presensi, dikarenakan beberapa pengguna kurang paham cara menggunakan aplikasi presensi. Semakin banyak pengguna yang teredukasi, maka akan semakin efektif juga penggunaan aplikasi presensi.
3. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkaya ilmu manajemen sistem informasi khususnya mengenai kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, dan kepuasan pengguna. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai *perceived usefulness* yang mana belum banyak diteliti diharapkan mampu meneliti pada objek atau perangkat lunak lain, dikarenakan dimensi dari *perceived usefulness* sebenarnya sangat luas dan menarik untuk diteliti.
4. Terakhir, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk melakukan riset yang berkaitan dengan kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, dan kepuasan pengguna.